

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Masalah Penelitian

1.1.1. Latar belakang masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang tidak dapat dilepaskan dari pengelolaan suatu perusahaan. Keberadaan sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi setiap perusahaan. Manusia dalam keberadaannya pada suatu perusahaan, memegang peranan yang sangat penting baik dalam pelaksanaan maupun pencapaian target dari perusahaan itu sendiri. Tidak jarang, karena dianggap sebagai suatu sumber daya yang sangat penting, manusia bagi suatu perusahaan sering diistilahkan sebagai *human asset*.

Dari berbagai pernyataan manajer eksekutif, kita selalu mendengar bahwa aset yang paling berharga dalam perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM) khususnya *intellectual capital*-nya. Dan memang kalau kita jujur, di dalam perusahaan itu perkiraan kas, aktiva tetap, aktiva berwujud dan tidak berwujud lainnya itu sebenarnya dikendalikan oleh manusia. Tanpa manusia, sumber daya perusahaan tersebut tidak akan bisa menghasilkan laba atau menambah nilai perusahaan itu sendiri. Di luar manusia adalah aktiva pasif yang tidak dapat berbuat apa-apa tanpa intervensi manusia.

Dengan semakin pentingnya pengkapitalisasian manusia, sejumlah besar riset telah dirancang untuk mengembangkan konsep dan metode akuntansi bagi manusia dalam menyusun laporan keuangan. Perkembangan Akuntansi Sumber Daya Manusia tidak lepas dari dukungan para ilmuwan untuk mengkapitalisasikan investasi sumber daya manusia dan mengelompokkannya pada pos aset. Tetapi sementara itu, banyak pihak yang masih meragukan konsep Akuntansi Sumber Daya Manusia dan bahkan

menentang dikelompokkannya sumber daya manusia sebagai aset. Hal ini terlihat dari praktek laporan keuangan selama ini yang mengabaikan informasi yang sangat penting, yaitu informasi tentang aktiva manusia (*human asset*) dan perlakuan akuntansi konvensional terhadap pengeluaran-pengeluaran untuk sumber daya manusia selalu dianggap sebagai beban.

Sejauh ini, gagasan mengenai Akuntansi Sumber Daya Manusia masih menimbulkan banyak permasalahan, terutama pada masalah pengukuran dan penguasaannya. Kesulitan mengukur nilai sumber daya manusia secara objektif merupakan salah satu sebab belum dikeluarkannya standar akuntansi yang mengatur perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia ini. Meskipun berbagai riset tentang alternatif pengukuran sumber daya manusia sudah banyak dilakukan oleh para akademisi, namun tampaknya masih belum ada kesepakatan mengenai kriteria pengukuran yang objektif dari sumber daya manusia.

Sejumlah uang yang dikeluarkan perusahaan untuk merekrut, menerima, melatih, dan mengembangkan karyawan merupakan investasi dalam manusia bagi perusahaan tersebut. Namun akuntansi konvensional memperlakukan pengeluaran-pengeluaran tersebut hanya sebagai beban (*expense*), tanpa memisahkannya menjadi kelompok atau komponen aset.

Kriteria penting untuk menentukan apakah suatu biaya merupakan aktiva atau beban sangat berhubungan dengan potensi atau nilai manfaat yang diberikan pada masa yang akan datang. Biaya tersebut dapat dikatakan beban dalam periode dihasilkannya manfaat tersebut. Tetapi apabila manfaat tersebut dapat dinikmati pada masa sekarang maupun periode yang akan datang, maka biaya sumber daya manusia tersebut seharusnya dikelompokkan sebagai aktiva/aset.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis perlakuan akuntansi terhadap biaya sumber daya

manusia Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan pendekatan Akuntansi Sumber Daya Manusia. Adapun judul yang diajukan adalah “**Analisis Penerapan Pendekatan Akuntansi Sumber Daya Manusia dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2012**”.

1.1.2. Perumusan masalah pokok penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang dihadapi adalah “Bagaimana perlakuan pendekatan Akuntansi Sumber Daya Manusia terhadap biaya-biaya sumber daya manusia pada PT Bank Syariah Mandiri dan dampaknya terhadap laporan keuangan ?”

1.1.3. Spesifikasi masalah pokok

Dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa poin yang merupakan titik permasalahan yang akan dibahas selanjutnya yaitu :

1. Apakah penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam memperlakukan biaya-biaya sumber daya manusia memberikan kinerja lebih baik terhadap laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana rasio *Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Equity Multiplier* PT Bank Syariah Mandiri setelah diterapkannya Akuntansi Sumber Daya Manusia dibandingkan dengan penerapan pendekatan akuntansi konvensional ?
3. Bagaimana dampak dari penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia terhadap penyajian laporan keuangan ?

1.2. Kerangka Teori

1.2.1. Identifikasi variabel-variabel penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*vb*) dan variabel terikat (*vt*). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variabel terikat

(dependen). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode Akuntansi Sumber Daya Manusia dapat mempengaruhi berubahnya nilai laporan keuangan yang selama ini dibuat berdasarkan metode konvensional. Oleh karena itu, penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia akan menjadi variabel bebas (*vb*) dan laporan keuangan serta rasio profitabilitas akan menjadi variabel terikat (*vt*).

1.2.2. Uraian konseptual tentang variabel

Permasalahan yang dihadapi dalam penerapan akuntansi yang selama ini digunakan (konvensional) adalah tidak diakuinya sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan ke dalam neraca. Dimana pada kenyataannya pengakuisisian sumber daya manusia dapat memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam penerapannya, Akuntansi Sumber Daya Manusia memperlakukan biaya investasi SDM dengan mengelompokkannya sebagai aset, bukan biaya. Sehingga dengan perlakuan seperti itu, nilai laporan keuangan yang dibuat dengan metode akuntansi konvensional pun akan berbeda dengan yang menggunakan Akuntansi Sumber Daya Manusia yang pada akhirnya akan menghasilkan rasio profitabilitas yang berbeda pula.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan penelitian

Adapun dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam memperlakukan biaya-biaya sumber daya manusia dapat memberikan kinerja lebih baik terhadap nilai laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri.

2. Untuk mengetahui rasio *Profit Margin*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Equity Multiplier* PT Bank Syariah Mandiri setelah diterapkannya Akuntansi Sumber Daya Manusia dibandingkan dengan penerapan pendekatan akuntansi konvensional.
3. Untuk mengetahui dampak penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia terhadap penyajian laporan keuangan.

1.3.2. Kegunaan penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan peneliti tentang gambaran penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia yang dapat memberikan hasil yang berbeda dibandingkan akuntansi konvensional. Selain itu, penelitian ini juga menjadi salah satu syarat untuk lulus dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata I Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk menerapkan pendekatan Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam pelaporan hasil keuangannya.

3. Bagi Praktek-Praktek Profesional

Agar memberikan gambaran, petunjuk, tindakan, dan keputusan dalam hal pengembangan dan peningkatan hasil laporan keuangan.

4. Bagi Pengembangan Ilmu Disiplin

Sebagai sumbangsih penting dan memperluas kajian penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia, serta untuk referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang Akuntansi Sumber Daya Manusia.

Sekaligus mengingatkan bahwa data olahan peneliti yang tersaji dalam laporan skripsi merupakan data yang mewakili kondisi saat peneliti melakukan penelitian, bukan sebagai acuan atau patokan resmi.